

CARBON EMISSION DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Oleh:

Nafi'atuz Zulfah Eny Maryanti Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Oktober, 2023











Pendahuluan

Setiap perusahaan pasti akan berusaha untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Salah satu caranya yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena kinerja keuangan merupakan salah satu tanda jika perusahaan berhasil dalam segi finansial. Semakin baik kinerja keuangan maka tingkat kesejahteraan para pemegang saham akan baik pula.

Tidak hanya kinerja keuangan saja, nilai perusahaan juga menggambarkan persepsi para penanam modal terhadap seberapa baik manajemen dalam mengelola perusahaannya. Semakin tingginya nilai perusahaan akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan di masa depan. Memaksimumkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Ada 3 faktor contoh yang bisa mempengaruhinya, yaitu: carbon emission disclosure, intellectual capital dan struktur modal. Jika faktor-faktor tersebut bisa dikerjakan dengan baik maka kinerja keuangan dan nilai perusahaan akan meningkat.















Rumusan Masalah

1. Apakah Carbon Emission Disclosure berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

2. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

4. Apakah Carbon Emission Disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

5. Apakah intellectual capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

6. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

















Metode Penelitian

Jenis Penelitian

 Penelitian kuantitatif

Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diambil dari BEI dan galeri BEI umsida

Populasi

Perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021

Teknik Analisis

Software (SPSS) Statistics versi 26











umsida1912





Kriteria Sampel

Kriteria Sampel Penelitian				
Perusahaan manufaktur sub sector <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2022	42			
1) Perusahaan <i>food and beverage</i> yang telah menerbitkan laporan tahunan selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2017-2021.	20			
2) Perusahaan food and beverage yang menggunakan satuan mata uang rupiah.	(0)			
3) Perusahaan food and beverage tidak mengalami kerugian selama tahun 2017-2021.	(5)			
4) Perusahaan food and beverage yang tidak mengungkapkan corporate social responsibilit tahun 2017-2021	(0)			
Sampel Penelitian	15			
Periode Pengamatan	5			
Jumlah Data Pengamatan	75			















Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator
Carbon Emission Disclosure (X1)	$ \begin{array}{l} \text{CED} \\ = \frac{(\sum \text{di})}{M} \times 100\% \end{array} $
Intellectual Capital (X2)	VAIC™ = VACA + VAHU + STVA
Struktur Modal (X3)	DER (Debt to Equity Ratio) $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Kinerja Keuangan (Y1)	ROA (Return on Assets) $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Nilai Perusahaan (Y2)	PBV (Price to Book Value) = Harga Pasar Perlembar Saham Nilai Buku Perlembar Saham biasa















Hasil

Uji Hipotesis

Coefficients^a

		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	245	.037		-6.645	.000
	CED	.083	.007	.818	12.018	.000
	IC	.000	.000	.034	.505	.615
	SM	.050	.019	.178	2.614	.011

a. Dependent Variable: KK

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.436	.471		-3.052	.003
	CED	.655	.089	.606	7.375	.000
	IC	005	.004	113	-1.375	.173
	SM	1.272	.246	.425	5.163	.000

a. Dependent Variable: NP















Pembahasan

1. Pengaruh Carbon Emissions Disclosure terhadap Kinerja Keuangan

Carbon Emission Disclosure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan, yang diperoleh melalui sig. 0.000 (< 0.05) dan koefisien regresinya bernilai 0.083.

2. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan, yang diperoleh melalui sig. 0.615 (> 0.05) dan koefisien regresinya bernilai 0.000.

3. Pengaruh Struktur modal terhadap Kinerja Keuangan

Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan, yang diperoleh melalui sig. 0.011 (< 0.05) dan koefisien regresinya bernilai 0.050.













Pembahasan

4. Pengaruh Carbon Emissions Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Carbon Emission Disclosure memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang diperoleh melalui sig. 0.000 (< 0.05) dan koefisien regresinya bernilai 0.655.

5. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan

Intellectual Capital tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang diperoleh melalui sig. 0.173 (> 0.05) dan koefisien regresinya bernilai -0.005.

6. Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang diperoleh melalui sig. 0.000 (< 0.05) dan koefisien regresinya bernilai 1.272.















Kesimpulan

- 1. Carbon Emissions Disclosure berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- 2. Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- 3. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- 4. Carbon Emissions Disclosure berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 5. Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 6. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan















Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk membantu memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan serta nilai perusahaan. Serta bagi pihak investor, dapat dijadikan pertimbangan penanaman modal sebelum memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan.















